

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran E-Modul Interaktif berbasis *flipbook* dikembangkan berdasarkan model penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Materi yang disusun dalam E-Modul ini disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui proses pra-penelitian, yaitu berupa studi kebutuhan peserta didik dan wawancara mendalam dengan guru. Adapun materi yang dikembangkan berfokus pada elemen Sistem Informasi dan Komunikasi Organisasi untuk Fase E kelas X (sepuluh) pada Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Dalam pengembangannya menggunakan bantuan Heyzine Flipbook yang menyediakan

Hasil kelayakan yang didapatkan dari validitas oleh ahli materi serta ahli media menunjukkan bahwa kualitas e-modul interaktif berbasis *flipbook* telah layak untuk diuji coba kepada peserta didik. Hasil uji coba peserta didik pun menunjukkan hasil yang sama dengan melakukan 3 (tiga) kali tahap uji coba yaitu, uji coba *one-to-one*, uji coba *small group*, dan *field test*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa “E-modul Interaktif Berbasis *Flipbook* pada Materi Sistem Informasi dan Komunikasi Organisasi” yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta di-

-dik SMK Fase E Kelas X (sepuluh) dengan kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah e-modul yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk memperkaya pengetahuan peserta didik mengenai Sistem Informasi dan Komunikasi Organisasi. Dengan desain yang interaktif dan materi yang terstruktur, e-modul ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga mendorong untuk mengaitkan teori dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Selain itu, fleksibilitas e-modul memungkinkan peserta didik untuk mengakses dan mempelajari materi secara mandiri, kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang menyesuaikan kebutuhan individu. Kemudian, e-modul ini juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sumber referensi tambahan untuk meningkatkan variasi metode pengajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis *Flipbook* pada Materi Sistem Informasi dan Komunikasi Organisasi di SMKN 40 Jakarta. Berikut merupakan keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran ini:

1. Penelitian hanya berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* dan hanya menguji kelayakan dari produk yang telah dikembangkan, sehingga tidak sampai menguji pengaruh penggunaan produk terhadap hasil belajar peserta didik;
2. Penelitian hanya mengembangkan satu elemen pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis;
3. Penelitian hanya melakukan uji kelayakan produk kepada ahli materi dan ahli media; dan
4. Penelitian hanya melakukan uji coba peserta didik pada SMK Negeri 40 Jakarta.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis *Flipbook* pada Materi Sistem Informasi dan Komunikasi Organisasi di SMKN 40 Jakarta, peneliti memberikan rekomendasi agar e-modul yang sudah dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan rekomendasi lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan proses implementasi dan evaluasi untuk menguji efektivitas penggunaan e-modul terhadap hasil belajar peserta didik; dan
2. Melakukan uji coba peserta didik secara berulang dari berbagai sekolah untuk meningkatkan kualitas e-modul.